



**INDEF**

*Institute for Development of Economics & Finance*

**100** SARASEHAN  
**EKONOM**  
INDONESIA

# Mencari Ruang untuk Pertumbuhan Ekonomi

**Dr. Mukhamad Misbakhun, SE, MH**

Ketua Komisi XI DPR RI

**Jakarta, 3 Desember 2024**

# Trump 2.0 Economy

- ✓ Menguatnya proteksionisme
- ✓ Bea masuk 10-20% untuk semua barang yang masuk ke AS
  - ✓ Bea masuk 60 persen untuk produk dari China
- ✓ Tarif 200 persen untuk mobil yang dibuat di Meksiko
- ✓ *Breaking news*: tarif 100% untuk negara-negara BRICS



Meningkatnya skala perang dagang  
Menggangu *global supply chain*



Pertumbuhan ekonomi dunia turun

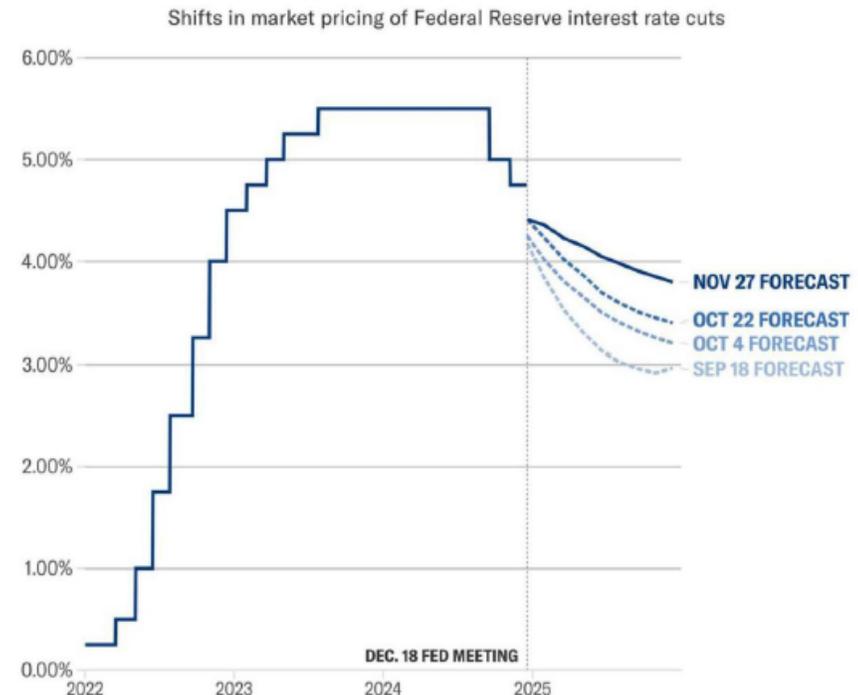
# Trump 2.0 Economy

## US Dollar kembali menguat Pasca Terpilihnya Trump

- A** Pasar melihat kemenangan Trump akan berdampak kepada naiknya inflasi AS → US Dollar menguat.
- B** Situasi geopolitik akan tetap tidak stabil dan akan menyebabkan fluktuasinya harga minyak
- C** Pasar sekarang melihat potensi pemangkasan suku bunga acuan lebih kecil dari perkiraan sebelumnya
- D** Sell off investor asing di pasar saham banyak disebabkan oleh faktor terpilihnya Donald Trump dan isu-isu dalam Negeri

**“The economy is not sending any signals that we need to be in a hurry to lower rates.” (Jerome Powell)**

### WALL STREET SEES PACE OF FED RATE CUTS SLOWING DOWN IN 2025



SOURCE: YAHOO FINANCE, FEDERAL RESERVE, BLOOMBERG

**yahoo!finance**

# Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

## EKONOMI INDONESIA TUMBUH MODERAT 4,95% (YOY) PADA TRIWULAN III 2024



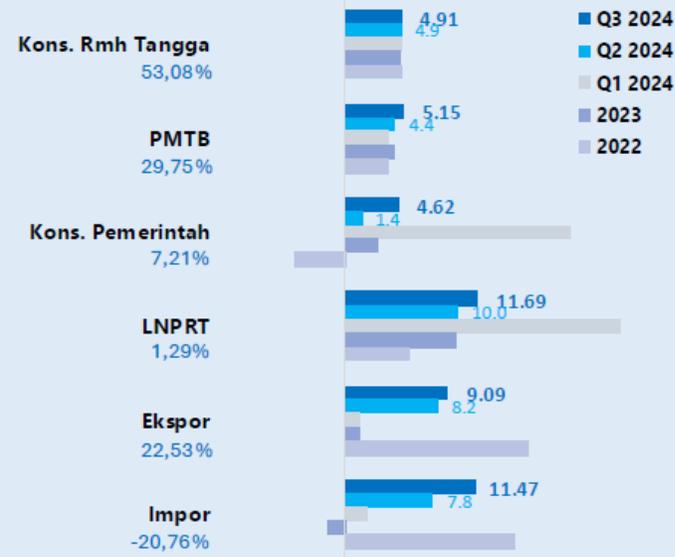
### Pertumbuhan Ekonomi (%yoy)

Sumber: BPS



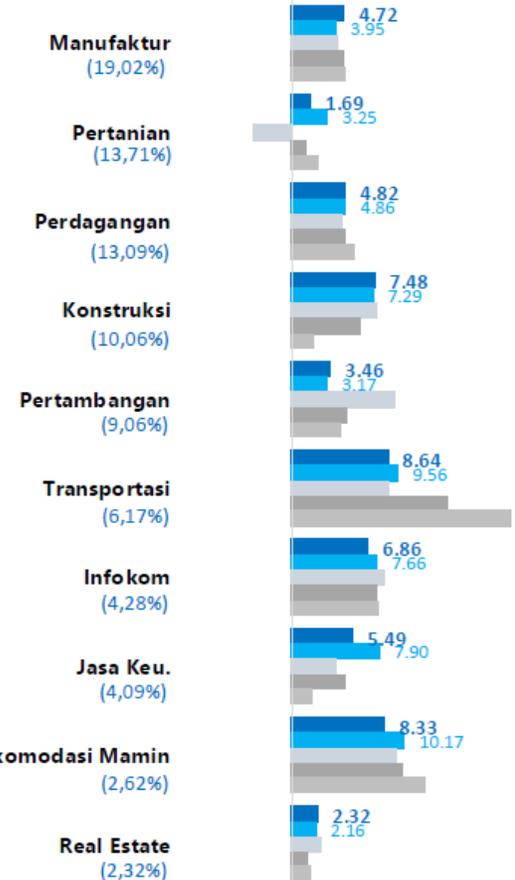
### Pertumbuhan Komponen Pengeluaran (%yoy)

Sumber: BPS



### Pertumbuhan Komponen Produksi (%yoy)

Sumber: BPS



- **Konsumsi rumah tangga** menjadi penopang kuatnya pertumbuhan ekonomi, di samping **investasi** baik oleh Pemerintah maupun swasta.
- **Konsumsi Pemerintah** melalui belanja fiskal untuk barang dan pegawai turut mendukung aktivitas ekonomi.
- **Ekspor** yang didukung **hilirisasi** memberikan dukungan tinggi bagi perekonomian.
- Dari sisi produksi, **sektor manufaktur** menjadi penopang utama, terutama yang berbasis **hilirisasi**.

# Indonesia Tidak Cukup Hanya Tumbuh Sebesar 5% Karena Negara Pesaing Tumbuh Lebih Tinggi

(GDP Growth, % YoY)

Countries / Area	2023	IMF		World Bank		Bloomberg		OECD	
		2024F	2025F	2024F	2025F	2024F	2025F	2024F	2025F
World 	3.2	3.2	3.2	3.4	2.7	3.0	3.0	3.1	3.2
US 	2.5	2.8	2.2	2.5	1.8	2.6	1.8	2.6	1.8
Euro Zone 	0.4	0.8	1.1	0.7	1.4	0.7	1.3	0.7	1.5
<b>Indonesia</b> 	<b>5.1</b>	<b>5.0</b>	<b>5.1</b>	<b>5.0</b>	<b>5.1</b>	<b>5.0</b>	<b>5.1</b>	<b>5.1</b>	<b>5.2</b>
Japan 	1.9	0.3	1.1	0.7	1.0	0.0	1.2	0.5	1.1
China 	5.2	4.8	4.5	4.8	4.1	4.8	4.5	4.9	4.5
<b>India</b> 	<b>7.0</b>	<b>7.0</b>	<b>6.5</b>	<b>6.6</b>	<b>6.7</b>	<b>7.8</b>	<b>6.9</b>	<b>6.6</b>	<b>6.6</b>
Russia 	3.6	3.6	1.3	2.9	1.4	3.4	1.5	2.6	1.0
Brazil 	2.9	3.0	2.2	2.0	2.2	2.9	2.0	1.9	2.1
ASEAN-5 	4.1	4.5	4.5	-	-	-	-	-	-

- Vietnam** 
  - 2024: 6.1%
  - 2025: 6.1%

- Thailand** 
  - 2024: 2.8%
  - 2025: 3.0%

- Malaysia** 
  - 2024: 4.8%
  - 2025: 4.4%

- Philippines** 
  - 2024: 5.8%
  - 2025: 6.1%

Source: WEO IMF, Bloomberg, OCE BMRI

# “Terbelenggu” dalam Ruang Fiskal

- ❑ Ruang fiskal untuk pemerintah pusat makin terbatas karena kewajiban pembayaran utang yang meningkat.
- ❑ Beberapa hal yang menyebabkan keterbatasan ruang fiskal, di antaranya:
  - ✓ pendapatan negara mengalami kontraksi 6,2% pada semester I-2024
  - ✓ rasio perpajakan turun dari 13,7% pada 2014 menjadi 10,02% pada 2023
  - ✓ rasio utang meningkat dari 30,2% pada 2019 menjadi 37,8% pada 2023
- ❑ Penerimaan negara masih bisa bertambah melalui hilirisasi berbagai sektor dan peningkatan penerimaan pajak dari *underground economy*.
- ❑ Diperlukan jalan keluar lain dari pemikiran yang *out of the box*.

# Kebijakan Moneter Sebagai Harapan Baru

- ❑ Kembalinya peran BI untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif sebagai amanat UU P2SK, memberikan peluang untuk penguatan BI seperti pada.
- ❑ Peran BI turut serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), yang diberikan BI kepada Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat untuk mendukung program pemerintah.
- ❑ Berbagai program pemerintah dapat ditopang dengan menghidupkan kembali KLBI, diantaranya:
  - ✓ penyediaan 3 juta rumah per tahun
  - ✓ pencetakan 150 ribu hektar sawah baru
  - ✓ hilirisasi 28 komoditas unggulan
  - ✓ peningkatan kontribusi sektor industri



**Terima kasih atas perhatiannya**